Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* Perusahaan Manufaktur pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD MUTUAH HAFAS
NIM. 17108040022

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:
ROSYID NUR ANGGARA PUTRA S.Pd, M.Si
NIP. 19880524 201503 1 010

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan sukuk, dan *financial leverage* akan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Sampel yang digunakan ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan terpilih 70 perusahaan dengan waktu pengamatan 5 tahun sehingga keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 350 sampel yang diperoleh langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau web resmi dari perusahaan terkait. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda dengan Eviews 9 sebagai aplikasi pengolahan data yang membantu dalam proses analisis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR, kepemilikan sukuk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ISR, dan *financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ISR.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Sukuk, *Financial Leverage*,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to empirically test whether firm size, profitability, liquidity, sukuk ownership, and financial leverage will affect the Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. The sample used is a manufacturing company listed on the Sharia Securities List (DES) in 2016-2020. Sampling using purposive sampling technique, based on predetermined criteria 70 companies were selected with an observation time of 5 years so that the overall sample used in this study was 350 samples obtained directly through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id or the official website of the related company. The analytical technique used is multiple regression analysis with Eviews 9 as a data processing application that helps in the analysis process. The results of this study prove that company size has a significant negative effect on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure, profitability has a significant positive effect on ISR, liquidity has a significant negative effect on ISR, sukuk ownership has an insignificant negative effect on ISR, and financial leverage has an insignificant positive effect on ISR.

Keyword: *Islamic Social Reporting Disclosure, Company Size, Profitability, Liquidity, Sukuk Ownership, Financial Leverage.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-186/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MUTUAH HAFAS
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040022
Telah diujikan pada : Senin, 24 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f37515cfb4b

Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61f2caf72ee2c

Penguji II

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 61f371ed5ef93

Yogyakarta, 24 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f379295410b

1/1 28/01/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mutuah Hafas

NIM : 17108040022

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* Perusahaan Manufaktur pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020" adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Mutuah Hafas

NIM. 17108040022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Mutuah Hafas
Nim	: 17108040022
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non- exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* Perusahaan Manufaktur pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan KalijagaYogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 28 Januari 2022

(Muhammad Mutuah Hafas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Al-Alaq Ayat 1-5)

Segala usaha telah diikhtiarkan dengan maksimal.

Insya Allah gerbang kesuksesan sedang menanti disana.

-Muhammad Mutuah Hafas-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdiliilah kepada Allah SWT

Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW

Saya persembahkan karya ini kepada:

Bapak Dr. Hafasnuddin S.E, MBA dan Ibu Rahmi S.E, M.Si, yang saya cintai.

Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan

dan

Adik-adik yang saya sayangi Ammar, Abrar, dan Lala terima kasih atas segala doa dan supportnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ز	Ra"	R	Er
ش	Zai	Z	Zet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ض	Sin	S	Es
غ	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza"	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	"Ain	,,	Koma terbalik di atas
ئ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ن	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ى	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
۪	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	,,	Apostref
ي	Ya"	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	*Muta,,addidah*
عدة	Ditulis	*,,iddah*

C. Tā' marbūtah

Semua *tā" marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
علة	Ditulis	*,,illah*
كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā"*

D. Vokal dan Penerapannya

---- َ ----	Fatḥah	Ditulis	*A*
---- ِ ----	Kasrah	Ditulis	*I*
---- ُ ----	Ḍammah	Ditulis	*u*

فعل	Fatḥah	Ditulis	*fa,,ala*
ذكر	Kasrah	Ditulis	*żukira*
يذهب	Ḍammah	Ditulis	*yażhabu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية 2. fatḥah + yā" mati تنسى 3. Kasrah + yā" mati كريم 4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	*Ā* *jāhiliyyah* *ā* *tansā* *ī* *karīm* ***ū*** *furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā" mati بينكم 2. fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	*Ai* *bainakum* *au qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	**Ditulis**	***a"antum***
اعدت	Ditulis	*u,,iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la"in syakartum*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*al-Qur''ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	*as-Samā*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* Perusahaan Manufaktur pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020)".** Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyempaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa memberi arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi S.H.I, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Dr. Hafasnuddin S.E, MBA dan Ibu Rahmi SE M.Si, yang telah memberikan dorongan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap proses yang telah dilalui sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Ketiga adik tercinta saya Ammar, Abrar, dan Lala.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberi kesan dan mengisi cerita selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan semester akhir Jeki, Diana, Misbah, Ramdan, Muti, Santi, dan Wagiyono squad yang telah banyak membantu memberi masukan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman dari Komunitas Melek APBN.
12. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Equilibrium FEBI UIN Sunan Kalijaga.
13. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam (KSEI ForSEBI).
14. Keluarga besar UKM JQH Al Mizan divisi tahfidz.
15. Keluarga besar *Language Community* (LC) FEBI UIN Sunan Kalijaga.
16. Asrama Keluarga Aceh Besar Yogyakarta (KABY).
17. Keluarga YASTRA 17 di Yogyakarta Arifin, Imam, Syahira, dan Yurifa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

18. Untuk doi yang sedang berada entah dimana.
19. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta selama menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
20. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT dengan besar harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca pada umunya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Muhammad Mutuah Hafas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah: 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12
E. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN TEORI 15
A. LANDASAN TEORI 15
1. Teori Legitimasi 15
2. Teori *Stakeholder* 16
3. *Sharia Enterprise Theory* 18
4. Pengungkapan (*Disclosure*) 19
5. *Islamic Social Reporting* (ISR) 21
6. Daftar Efek Syariah (DES) 32
7. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) 33
B. Telaah Pustaka 38
C. Pengembangan Hipotesis 46
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 46
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 47
3. Pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pengaruh kepemilikan sukuk terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 50
5. Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 52
D. Kerangka Pemikiran 53
BAB III METODE PENELITIAN 54
A. Jenis Penelitian 54
B. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data 54
C. Populasi dan Sampel Penelitian 55
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 55
E. Teknik Analisis Data 59
1. Analisis Statistik Deskriptif 59
2. Uji Kecocokan Model Regresi Data Panel 59
3. Pengujian Hipotesis 60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63
A. Deskripsi Sampel Penelitian 63
B. Analisis Data Penelitian 64
1. Analisis Statistik Deskriptif 64
2. Uji Pemilihan Model 66
3. Uji Hipotesis 68
C. Pembahasan Hasil Penelitian 71
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* 72
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* ... 73
3. Pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* 75
4. Pengaruh kepemilikan sukuk terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* 76
5. Pengaruh *financial leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* 78
BAB V PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Implikasi 82
C. Keterbatasan dan Saran 82
Daftar Pustaka 84
LAMPIRAN 89
Lampiran *Curriculum Vitae* 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian…….....64

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif…….....65

Tabel 4.3 Hasil Uji *Chow*…….....68

Tabel 4.4 Hasil Uji *Hausman*…….....68

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi…….....69

Tabel 4.6 Hasl Uji Simultan…….....70

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)…….....70

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)…….....72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES) ……8

Gambar 1.2 Kerangka Syariah…….....25

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran…….....54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan industri manufaktur pada Indonesia memiliki dampak besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional. Ini terbukti dengan Indonesia merupakan tumpuan bagi industri manufaktur terbesar di ASEAN dengan memberikan partisipasi sebesar 20, 27% terhadap perekonomian Indonesia[1]. Dampak dari pandemi Covid-19 membuat kondisi pertumbuhan ekonomi dunia seketika berubah drastis, sehingga banyak negara-negara maju yang jatuh dalam jurang resesi. Di Indonesia salah satunya yang menerima dampak cukup besar akibat pandemi Covid-19 ialah sektor industri manufaktur. Namun, ditengah krisis pertumbuhan ekonomi nasional, industri manufaktur menunjukkan kemajuan ke arah yang lebih positif. Hal tersebut dibuktikan dari survei yang dilakukan oleh *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur untuk Desember 2020 tercatat di level 51,3 atau meningkat dari 50,6 pada bulan sebelumnya[2].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia. Diakses pada 27 Juli 2021 pukul 14.20 WIB.
[2] https://money.kompas.com/read/2021/01/04/160522226/industri-manufaktur-ri-mulai-bangkit-dan-tumbuh-tertinggi-selama-pandemi?page=all. Diakses pada 28 Juli 2021 pukul 10.15 WIB.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, pendekatan bisnis secara berkelanjutan terhadap pembangunan baik itu dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Hal itu perlu untuk dilakukan karena dapat menciptakan atmosfer yang baik antara kehadiran perusahaan dengan masyarakat sekitar. Dunia semakin maju begitu cepat seiring dengan kesadaran masyarakat akan peran kehadiran perusahaan dalam lingkungan sosial semakin meningkat. Kini masyarakat menanti informasi sejauh mana *social activities* yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya hak-hak yang diberikan kepada mereka. Salah satu hal yang bermanfaat untuk dilakukan dalam menunjukkan kontribusi guna membentuk ikatan yang kuat bagi perusahaan dengan publik ialah dengan melakukan yang biasa dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (Iqramuddin et al., 2020).

Corporate Social Responsibility atau yang biasa disebut dengan CSR merupakan suatu program yang kini wajib dilakukan oleh setiap perusahaan untuk memberikan kontribusi melalui pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan maupun masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan (Sunarsih & Ferdiansyah, 2017). Menurut Olanipekun et al., (2020) *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah sebuah konsep yang didasarkan pada gagasan bahwa dalam menjalankan bisnis, terdapat kesepakatan yang tersirat antara pebisnis dan masyarakat sekitar. Poin-poin dalam kesepakatan tersebut merupakan harapan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat dari bisnis yang beroperasi dengan cara tertentu sesuai

dengan kesepakatan bersama untuk melindungi kepentingan jangka panjang kehidupan masyarakat ketimbang hanya mengejar keuntungan secara langsung (Olanipekun et al., 2020).

Perkembangan global maju begitu cepat, seiring dengan pemahaman publik terhadap kehadiran perusahaan dalam ruang lingkungan *sosial activities* yang kian bertumbuh. Karenanya, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) ikut berkembang pesat dan mendapat respon positif dari kalangan masyarakat. Baik itu pada sektor manufaktur, keuangan, perdagangan, perbankan, jasa, dan pada sektor-sektor lainnya. Saat ini, perusahaan dipandang sebagai organisasi yang beroperasi ditengah masyarakat luas dan memiliki tanggung jawab dalam memastikan keadilan sosial, ekonomi, dan di saat yang sama memperluas manfaat kepada para *stakeholders* sesuai dengan perspektif teori yang digunakan (Mohammed, 2007).

Seiring dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh cukup pesat di Indonesia, pemerintah sebagai pemegang regulasi tertinggi menerbitkan regulasi mengenai pengungkapan praktik CSR melalui UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang mana pada awalnya pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya bersifat sukarela (*Voluntary*) menjadi wajib (*Mandatory*). Ditegaskan juga bahwa di dalam laporan tahunan (*Annual Report*) harus memuat laporan keuangan dan melaporkan hasil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial yang sudah dilaksanakan.

Di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan terus berkembang pesat. Perusahaan dituntut untuk bisa beradaptasi sehingga konsep *Corporate Social*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Responsibility (CSR) tidak lagi hanya berkembang pada ekonomi konvensional melainkan juga berkembang pada ekonomi syariah yang dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Iqramuddin et al., 2020). Konsep yang digunakan dalam ISR memiliki kaitan erat dengan perusahaan-perusahaan yang aktivitas pergerakannya akrab dengan *sharia principles*.

Meskipun *Corporate Social Responsibility* kini sudah diwajibkan, akan tetapi berkaitan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting* masih banyak perusahaan yang belum dapat mengungkapkan hal tersebut. Artinya kewajiban untuk menungkapkan sudah ada, tetapi atas kewajiban tersebut tidak semua mengungkapkan ISR.

Setiap tahunnya penelitian tentang ISR terus dikembangkan oleh para peneliti. Akan tetapi sampai saat ini, pelaporan ISR masih bersifat sukarela (*voluntary*) dikarenakan belum terdapat standar baku yang ditetapkan oleh pemerintah. ISR pertama kali digagas oleh Haniffa (2002) dan selanjutnya dikembangkan oleh Othman et al. (2009) di Malaysia. Munculnya konsep ISR disebabkan karena adanya keterbatasan dalam pelaporan tanggung jawab sosial konvensional, sehingga lahirlah kerangka konseptual ISR yang sesuai dengan konsep syariah. Konsep ISR tidak hanya membantu dalam proses pengambilan keputusan bagi para investor muslim tetapi juga membantu perusahaan dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan seluruh ciptaan Allah SWT (Gustani, 2015).

Index *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan ukuran pelaksanaan CSR perbankan syariah yang berisi kompilasi item standar CSR yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai lembaga keuangan syariah dunia, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item CSR yang harus diungkapkan oleh entitas Islam (Othman et al., 2009).

Penelitian tentang *Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali dipelopori oleh Haniffa (2002) yang dalam penelitiannya mengungkapkan lima tema indeks ISR yaitu tema pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, dan lingkungan hidup. Selanjutnya dikembangkan oleh Othman (2009) dengan menambahkan satu tema baru yaitu tata kelola perusahaan ISR menjadi jalan keluar atas keterbatasan yang dimiliki dalam pelaporan konvesional. Haniffa, (2002) mengungkapkan bahwa ketentuan dalam kerangka konseptual ISR tidak hanya membantu dalam mengambil keputusan bagi para kaum muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai ISR masih jarang dilakukan melainkan hanya pada sektor perbankan saja. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Hussain et al., 2020) melakukan penelitian pengungkapan ISR pada Bank syariah Pakistan tahun 2012-2019, (Iqramuddin et al., 2020) juga melakukan penelitian pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode selama 2012-2016, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2021) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) periode 2015-2019, (Kasih & Rini, 2018) pada Bank Syariah yang terdapat di Indonesia dan Malaysia tahun 2013-2016, (Hosen et al., 2019) pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2012, dan (Meutia et al., 2019) pada 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2017.

Pembahasan mengenai konsep ISR terutama di Indonesia masih terbatas. Sangat disayangkan, padahal jumlah pertumbuhan perusahaan yang menggunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam terus bertambah setiap tahunnya. Menurut Arsad et al., (2020) perusahaan yang sudah dikategorikan sebagai organisasi atau entitas syariah dituntut harus berada sesuai dengan prinsip dan nilai Islam disetiap aktivitas yang dilakukan, sehingga pada laporan tahunan jumlah pengungkapan aktivitas perusahaan akan menjadi lebih besar.

Pertumbuhan pasar modal syariah terus meningkat, membuat perkembangan saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) juga ikut mengikuti arah yang sama. Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwasanya statistik perkembangan saham syariah setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Berikut grafik mengenai pertumbuhan jumlah saham syariah yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.1

Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)

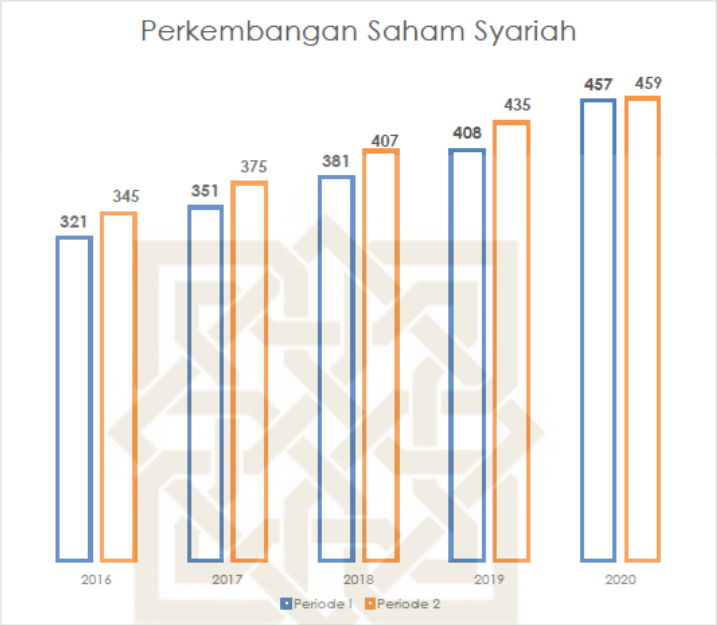

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2021

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah saham syariah yang terdatar pada Daftar Efek Syariah (DES) per Juni 2021 sejumlah 459 emiten sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-63/D.04/2020 tentang Daftar Efek Syariah. Untuk jumlah proporsi saham syariah berdasarkan sektor industri atau mayoritas emiten pada DES berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah tahun 2020 ialah berasal dari sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar 26,98%, kemudian diikuti sektor properti, real estate dan konstruksi 14,97%, sektor dasar dan kimia 12,93%, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi 12,02%, sektor industri barang konsumsi 11,56% dan sektor-sektor lainnya berada masing-masing dibawah 10%.

Dengan semakin tingginya pertumbuhan perusahaan syariah pada sektor manufaktur setiap tahun, menunjukkan bahwa pelaporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan prinsip syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR) diperlukan sebagai wujud rasa tanggung jawab perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat sekitar. Dikarenakan, sebesar apapun kontribusi yang diberikan perusahaan kepada negara baik itu dari sisi pajak maupun non pajak, akan tetap tidak bernilai jika tidak memberikan kontribusi secara nyata terhadap kehidupan masyarakat terutama yang berada disekitar lingkungan perusahaan.

Melalui penelitian ini, penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Disclosure* sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan sukuk dan *financial leverage* sebagai variabel independen. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Iqramuddin et al., (2020) yang meneliti tentang likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ISR menyatakan bahwa semua variabel yang diteliti berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al., (2020) yang meneliti tentang ukuran perusahaan, muslim di dewan direksi, wanita di dewan direksi, usia perusahaan, kepemilikan asing, efek syariah perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* menyatakan bahwa variabel likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. Dan juga penelitian yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan oleh Nada, (2020) yang meneliti profitabilitas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap ISR.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Meutia et al., (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyono et al., 2020) membuktikan hasil penelitian bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ISR.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraheni & Wijayanti, 2017) yang meneliti tentang profitabilitas, tipe industri, kepemilikan surat berharga syariah menyatakan hasil bahwa variabel profitabilitas, dan kepemilikan surat berharga syariah tidak berpengaruh pada pengungkapan ISR. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Kasih & Rini, (2018) yang melakukan penelitian mengenai *Islamic Governance Score*, rasio populasi muslim, *leverage*, dan profitabilitas, menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.

Tema mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tema yang masih cukup jarang diangkat untuk dilakukan penelitian. Problematika yang saya dapatkan yaitu terjadinya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagaimana sesuai dengan hasil penelitian yang sudah saya uraikan di atas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ISR. Dan juga selama ini banyak peneliti yang

melakukan penelitian pengungkapan ISR hanya berfokus pada sektor perbankan syariah dan tidak pada sektor perusahaan manufaktur. Oleh karena itu saya melihat terdapat peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor pengungkapan ISR pada sektor perusahaan manufaktur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nada (2020). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), dengan penambahan pada variabel likuiditas, *financial leverage* dan kepemilikan sukuk sebagai variabel dummy. Berdasarkan dari beberapa alasan yang saya uraikan di atas, membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan mengambil judul: **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* Perusahaan Manufaktur pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2016-2020)".**

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020?

c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020?

d. Apakah kepemilikan sukuk berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020?

e. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan sukuk terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat seluas mungkin diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure* dan diharapkan mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan serta bisa menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji permasalahan dengan tema yang sesuai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan dari wujud implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Selain itu juga menjadi salah satu prasyarat guna memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) untuk dapat menerapkan ISR sesuai dengan prinsip yang berlaku.

c. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor maupun calon investor dalam membuat sebuah keputusan investasi.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian akan dipaparkan melalui sistematika sebagai berikut:

BAB 1 LATAR BELAKANG MASALAH

BAB I pada penelitian ini akan diawali dengan menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian. Bab ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum mengenai isi penulisan secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II meliputi landasan teori yang digunakan pada penelitian ini, informasi mengenai variabel yang diteliti, landasan teori tersebut diperoleh melalui berbagai studi literatur yang sesuai dengan tema penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran dan literatur review.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan. Dan pada bab ini akan menjadi pembuktian dari hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai pengolahan data yang diperoleh melalui metode analisis data dan pembahasan menganai hasil dari analisis data tersebut. Pada babgian ini juga akan menjawab rumusan masalah dari masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V yakni kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikakukan sebelumnya. Dan pada bagian ini juga membahas mengenai keterbatsan penelitian, dan saran yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan teori legitimasi dan teori *stakeholder*, penelitian ini menggunakan data sebanyak 350 sampel dengan 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama masa periode 2016-2020. Analisis pengambilan data yang digunakan ialah data panel dengan menggunakan *fixed effect model.* Terdapat 5 hipotesis dalam penelitian ini, dengan hasil 1 hipotesis diterima dan 4 hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan ialah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Hal tersebut dikarenakan pandangan dengan ukuran perusahaan yang besar belum mengakui adanya efektifitas atau dampak positif yang diberikan jika mengungkapakan ISR. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa seharusnya perusahaan dapat mengungkpakan ISR, karena dengan pengungkapan tersebut dapat menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Dengan demikian, semakin tingginya rasio profitabilitas maka nilai pengungkapan ISR juga akan dapat semakin luas sehingga dapat berimplikasi terhadap cara pandang investor dan masyarakat pada perusahaan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Dengan semakin tingginya nilai likuiditas, maka kemampuan dalam mengelola utang juga semakin baik. Akan tetapi kepada makna ISR, bahwa masyarakat tidak menghiraukan nilai likuiditas tersebut. Masyarakat hanya menantikan seberapa besar dampak yang bisa diberikan perusahaan kepada mereka. Hal ini mendukung teori *stakeholder*, bahwa perusahaan harus tetap menubukan *image* yang positif terhadap stakeholdernya dengan tetap mengungkapka ISR.
4. Kepemilikan sukuk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia masih sangat terbatas dalam menrbitkan sukuk. Sesuai dengan teori legitimasi seharusnya perusahaan dapat menerbitkan sukuk, karena dengan cara tersebut selain mendapatkan penanaman modal juga dapat menumbuhkan interaksi sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Sehingga perusahaan dapat terus berkembang sampai masyrakat menyadari bahwa perusahaan beroprasi untuk kepentingan masyarakat.
5. *Financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) *Disclosure*. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus secara transparan mempublikasi laporan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, karena hal tersebut berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Akan tetapi masyarakat tidak sepenuhnya menghiraukan struktur modal perusahaan (leverage) sehingga leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ialah bahwa setiap perusahaan yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) akan lebih banyak mengungkapkan ISR pada saat memperoleh laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan manajer perusahaan akan lebih banyak mengungkapkan pembiayaan sosial untuk menguatkan nilai sosial perusahaan sehingga akan berdampak pada kredibilitas perusahaan untuk jangka panjang. Kemudian semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan maka nilai pengungkapan ISR juga akan semakin luas dan dapat berimplikasi terhadap cara pandang investor dan masyarakat pada perusahaan tersebut. Penelitian ini juga dapat memberikan sudut pandang mengenai pengungkapan ISR yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES dan dengan adanya indeks ISR maka dapat dijadikan sebuah acuan atau pijakan dalam pembuatan standar pelaporan kinerja sosial secara syariah bagi perusahaan manufaktur.

C. Keterbatasan dan Saran

Setelah dilakukan analisis penelitian, terdapat beberapa keterbatasan sehingga timbul beberapa saran pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), sehingga peneliti selanjutnya agar dapat memperluas jangkauan sampel yang akan digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan tema ISR pada penelitiannya, agar dapat menambah variabel yang akan digunakan baik faktor internal maupun external.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan di wilayah Indonesia sebagai tolak ukurnya, sehingga peneliti selanjutnya bisa menambahkan beberapa negara bagian ASEAN yang dapat dijadikan sebagai perbandingan diantara negara-negara tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, *16*(1), 1–11. https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318

Arifin, Z. (2009). Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah. In *Pustaka Alvabet*.

Arsad, S., Said, R., Yusoff, H., & Ahmad, R. (2020). Ownership structure and islamic corporate social responsibility disclosure: Empirical evidence from the Shari'ah compliant companies in Malaysia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *11*(12), 26–42.

Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. In A. T. Basuki (Ed.), *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Danisa Media.

Baydoun, N., & Willett, R. (2000). Islamic corporate reports. *Abacus*, *36*(1). https://doi.org/10.1111/1467-6281.00054

Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, *22*(5), 71–78. https://doi.org/10.9790/0837-2205107178

Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance Published by : Academy of Management Linked references are available on JSTOR for this article : A STAKEHOLDER FRAMEWORK FOR ANALYZING AND EVALUATING CORPORATE SOCIAL PERFOR. *Academy of Management Review*, *20*(1), 92–117.

Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *15*(3), 282–311. https://doi.org/10.1108/09513570210435852

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.

Ghozali, I., & C. A. (2007). Teori Akuntansi. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). pendekatan teori akuntansi. *Research Policy*, *9*(2).

Ghozi dan Sunindyo. (2016). Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi. In *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*.

Goldberg, A. E. (2016). Quantitative Research. *The SAGE Encyclopedia of LGBTQ Studies*, *2015*, 44–48. https://doi.org/10.4135/9781483371283.n319

Haniffa, R. (2002). 1202128146_1411-8858.Pdf. In *Indonesian Management & Accounting Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 128–146).

Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, *24*(5). https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001

Hidayat, M., Darwin, R., & Hadi, M. F. (2018). Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *8*(5), 184–189. http://econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/6919

Hosen, M. N., Jie, F., Muhari, S., & Khairman, M. (2019). The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *11*(2), 201–222. https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.11588

Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2020). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, *63*(1), 1–15. https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060

Indiriawati, F. (2019). The Incremental Value of Islamic Social Reporting: Evidence from Companies Listed in Jakarta Islamic Index. *Journal of Economics and Business*, *2*(3). https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.121

Iqramuddin, Saputra, M., & Djalil, M. A. (2020). *The Effect of Liquidity , Financial Leverage , Profitability and Company Size on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure and Its Impact on Company Value in Sharia Commercial Banks in Indonesia*. *4464*(6), 500–510. https://doi.org/10.36349/EASJEBM.2020.v03i06.005

Jawed Akhtar Mohammed. (2007). Corporate Social Responsibility in Islam. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2593945

Karim, A. A. (2006). BANK ISLAM: Analisis Fiqih Dan Keuangan, edisi ketiga. In *PT Raja Grafindo Persada*.

Kasih, A. M., & . R. (2018). Factors Influencing Islamic Social Reporting Disclosure in Some Selected Countries. *KnE Social Sciences*, *3*(8), 276. https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2514

Khan, M., Choi, S. B., Han, N. H., & Bae, J. H. (2019). Good faith principle of contract law for the islamic banking system. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, *24*(Extra5).

Khasharmeh, H. A., & Desoky, A. M. (2013). On-line Corporate Social Responsibility Disclosures : The Case of the Gulf Cooperation Council (GCC

) Countries. *Global Review of Accounting and Finance*, *4*(2).

Koizumi, Y., Yamada, R., Nishioka, M., Matsumura, Y., Tsuchido, T., & Taya, M. (2002). Deactivation kinetics of Escherichia coli cells correlated with intracellular superoxide dismutase activity in photoreaction with titanium dioxide particles. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*, *77*(6), 671–677. https://doi.org/10.1002/jctb.619

Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *18*(2), 163–171. https://doi.org/10.18196/jai.180280

Meutia, I. (2008). *THE CONCEPT OF SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURES FOR ISLAMIC BANKS BASED ON SHARI'AH ENTERPRISE THEORY Inten Meutia 1*. 369–382.

Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(1), 130–147. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160

Mohamed Zain, M., & Janggu, T. (2006). Corporate social disclosure (CSD) of construction companies in Malaysia. *Malaysian Accounting Review*, *5*(1).

Nada, S. Q. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi*.

Nugraheni, P., & Wijayanti, R. (2017). Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (Empirical Studies on The Shariah Compliant Companies in The Sharia Securities List). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *20*(1), 103. https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.788

Olanipekun, A. O., Oshodi, O. S., Darko, A., & Omotayo, T. (2020). The state of corporate social responsibility practice in the construction sector. *Smart and Sustainable Built Environment*, *9*(2), 91–111. https://doi.org/10.1108/SASBE-11-2018-0056

Othman, R., & Md Thani, A. (2010). Four Important Tests Where Ranges for Normal Vary. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, *9*(4), 135–144.

Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, *12*(12), 4–20.

Ousama, A. A., & Fatima, A. H. (2010). Voluntary disclosure by Shariah approved companies: an exploratory study . *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *8*(1), 35–49. https://doi.org/10.1108/19852511011055943

Putri, R., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 558–571.

Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, *34*, 12003. https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003

Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat. *Yogyakarta : BPFE*.

Rokhlinasari, S. (2016). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*.

Sartono, A. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. In *Yogyakarta BEF*.

Sekaran Uma; Bougie Roger. (2016). Research Methods for Business: A Skill Building Approach. In *Wiley PLUS Learning Space Card*.

Setiawati, N. N., Pramono, S. E., & Endri. (2020). Determinan Islamic Social Report Disclosure Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, *10*(3), 170–181. https://doi.org/10.29244/jmo.v10i3.30151

Siwar, C., & Hossain, M. T. (2009). An analysis of Islamic CSR concept and the opinions of Malaysian managers. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, *20*(3). https://doi.org/10.1108/14777830910950685

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, *53*(9).

Sunarsih, U., & Ferdiansyah, F. (2017). Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, *9*(1), 69–80. https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.3771

Wahyono, W., Putri, E., & Cahya, B. T. (2020). Corporate Governance Strength, Firm's Characteristics, and Islamic Social Report: Evidence from Jakarta Islamic Index. *Journal of Accounting and Investment*, *21*(2). https://doi.org/10.18196/jai.2102155

Wijaya, D. I. F., Sulistyo, A. B., & Roziq, A. (2021). Good Corporate Governance, Capital Adequacy, Financing Risk, Profitability and Islamic Social Reporting (ISR) of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *21*(3), 30–42. https://doi.org/10.9734/ajeba/2021/v21i330359

Wilson, R. (1997). Islamic finance and ethical investment. *International Journal of Social Economics*, *24*(11). https://doi.org/10.1108/03068299710193624

Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. In *UPP STIM YKPN. Yogyakarta*.

Yaya, R., & Nurrokhmah, S. (2019). *Islamic Social Reporting and Factors that Influence its Disclosures Practices among Companies Listed in Indonesia Sharia Stock Index*. *353*(IcoSIHESS), 173–179. https://doi.org/10.2991/icosihess-19.2019.29

Zubek, F. F., & Mashat, A. A. (2015). Corporate social and environmental disclosure (CSRD) by Qatar listed companies on their corporate web sites. *University Bulletin*, *1*(17), 109–134.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA